

**ANALISIS MANFAAT PENDIDIKAN EKONOMI DAN KESADARAN DIRI
SISWA-SISWI KELAS XI IPS SMA ISLAM AL-MIZAN JATIWANGI
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



Oleh :
MIFTAHUL ARIPIN
NIM. 2103000189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL**

2025

HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Miftahul Aripin

NIM : 2103000189

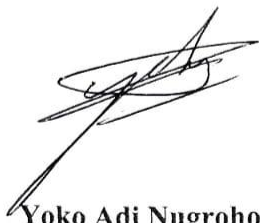
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

**Judul : Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Dan Kesadaran Diri
Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi
Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025**

Telah disetujui Pembimbing I dan Pembimbing II untuk di ajukan pada sidang
Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.

Tanggal, 19 Juni 2025

Pembimbing I



Yoko Adi Nugroho, M.M
NIDN. 0629057003

Tanggal, 19 Juni 2025

Pembimbing II



Mohamad Furqon, M.Pd.I
NIDN. 0619108602

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Miftahul Aripin
Tempat dan Tanggal Lahir : 29 Januari 2002
Nomor Induk Mahasiswa : 2103000189
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Dan Kesadaran Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025

Dengan ini saya menyatakan Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal. Jika Dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas aturan yang ada di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal.

Tegal, 19 Juni 2025

D7AE3AMX387470623
MIFTAHUL Aripin
NIM. 210300189

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS MANFAAT PENDIDIKAN EKONOMI DAN KESADARAN DIRI
SISWA-SISWI KELAS XI IPS SMA ISLAM AL-MIZAN JATIWANGI
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI TAHUN 2025**

Disusun Oleh:

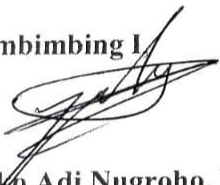
MIFTAHUL ARIPIN
NIM. 2103000189

Telah dipertahankan di depan tim penguji

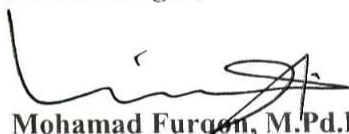
Pada Tanggal 19 Juni 2025

Dinyatakan telah memenuhi Syarat dan disetujui oleh:

Pembimbing I,


Yoko Adi Nugroho, M.M.
NIDN. 0629057003

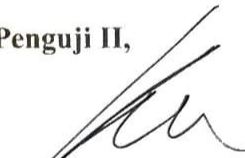
Pembimbing II,


Mohamad Furqan, M.Pd.I.
NIDN. 0619108602

Penguji I,


Abdul Wakhid, S.E, M.Pd.
NIDN: 0402098001

Penguji II,


Bantiar Agusti, M.Pd.
NIDN: 0603089101

Mengetahui,

Ketua STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal




Dr. H. Ahmad Taufiq M.Pd.
NIDN. 2112126901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir. Sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Sekolah Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal dan menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmatnya sehingga saya mampu berada pada tahap ini dan menjalani setiap proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada Bapak Yoko Adi Nugroho M.M. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu, memberikan arahan serta memudahkan penulis dalam proses bimbingan dan selalu membimbing sampai dengan skripsi ini selesai dengan baik.
3. Kepada Bapak Mohamad Furqon M.Pd. selaku dosen pembimbing 2. Terima kasih atas bimbingan selama ini mulai dari awal penulisan hingga skripsi ini selesai dibuat..
4. Kepada Bapak Abdul Wakhid S.E, M.Pd. Selaku Wakil Ketua 2 STKIP NU Kabupaten Tegal sekaligus dosen yang mewakili rombongan belajar (Rombel) Majalengka, dan yang selalu mensupport kami mahasiswa Majalengka dari awal semester 1 hingga sampai di penghujung semester 8 akhir ini.
5. Kepada Ayahanda Daryano dan Ibunda Tati yang selalu memberikan dukungan dan tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih

sayangnya padaku, juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku sampai aku bisa menyelesaikan dan berhasil dalam pendidikanku.

6. Almamater Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama (STKIP NU) Kabupaten Tegal.
7. Kepada Kepala Sekolah beserta Guru-guru dan Staff Di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi, Yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Kepada Bapak Dadang Abdurahman S.Pd, A Ustadz Mohammad Nawawi S.H, Mas Muadz Mutakhir S.kom dan A Indraprasta S.H. Selaku mentor yang selalu membimbing dan memberi arahan dalam penulisan penelitian ini, Sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu,
9. Teman-temanku se-angkatan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi selaku motivatorku.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan selalu memberikan semangat dan dukungannya.

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pribadi diperlukan bagi setiap individu khususnya para pelajar. Perencanaan anggaran dan pencatatan pengeluaran keuangan yang secara teratur dilakukan agar mencapai pengelolaan keuangan yang baik dan sehat. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa diduga disebabkan oleh faktor uang saku dan pendidikan keuangan keluarga melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat menguji dan menelaah pengaruh langsung dan tidak langsung uang saku dan pendidikan ekonomi terhadap kesadaran diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui penyebaran kuesioner pada siswa dan siswi kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis dari penelitian ini, dengan menggunakan statistik dalam mengolah data. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa dan siswi kelas XI IPS SMA Islam AL-Mizan Jatiwangi, dengan teknik metode pengambilan data kuesioner dalam pengambilan sampel. Kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Pengolahan data yang diperoleh dengan teknik analisis uji validitas, uji reliabilitas dan uji kendall.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dan Kesadaran Diri Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025 dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi siswa-siswi kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan ekonomi tinggi maka pengelolaan keuangan pribadi meningkat begitupun sebaliknya jika pendidikan ekonomi rendah maka pengelolaan keuangan pribadi menurun.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kesadaran diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa-siswi kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat kesadaran diri tinggi maka pengelolaan keuangan pribadi meningkat begitupun sebaliknya jika pendidikan ekonomi rendah maka pengelolaan keuangan pribadi menurun.

Kata Kunci : Pendidikan Ekonomi; Kesadaran Diri; Pengelolaan Keuangan Pribadi.

ABSTRACT

Personal financial management is needed for every individual, especially students. Budget planning and recording of financial expenses are carried out regularly in order to achieve good and healthy financial management. The behavior of students' personal financial management is thought to be caused by pocket money factors and family financial education through financial literacy as an intervening variable. This study was conducted with the aim of being able to test and examine the direct and indirect effects of pocket money and economic education on self-awareness in personal financial management through distributing questionnaires to male and female students of class XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.

Quantitative research is a type of this research, using statistics in processing data. The sample used was 30 male and female students of class XI IPS SMA Islam AL-Mizan Jatiwangi, with the technique of questionnaire data collection method in sampling. The questionnaire as an instrument in data collection. Data processing obtained using validity test analysis techniques, reliability tests and Kendall tests.

Based on the results of the analysis and discussion on the Influence of Economic Education on the Self-Awareness of Class XI IPS Students of Al-Mizan Jatiwangi Islamic High School in Personal Financial Management in 2025, the following conclusions can be drawn:

There is a positive and significant influence between the variable of economic education on the personal financial management of class XI IPS students of SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. So it can be seen that the higher the level of economic education, the better the personal financial management and vice versa if the economic education is low, the better the personal financial management.

There is a positive and significant influence between the variable of self-awareness on the personal financial management of class XI IPS students of SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. So it can be seen that the higher the level of self-awareness, the better the personal financial management and vice versa if the economic education is low, the better the personal financial management.

Keywords: Economic Education; Self-Awareness; Personal Financial Management.

MOTTO HIDUP

آلَا لَا تَتَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتٍّ ۖ # سَأُنَبِّئُكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بِبَيِّنَاتٍ

Ingat, kalian tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, aku akan memberi tahumu tentang kumpulan nya dengan penjelasan

ذُكَا ۖ وَح ۖ رُصٌ وَاصْطِبَا ۖ رٌ وَبُلُغٌ ۖ # وَارْشَادُ أَس ۖ تَاذٍ وَطُولٌ زَمًا ۖ ن

Yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk ustadz dan lama waktunya.

(Kitab At-Tanbihath Fi Syarh Ta'limul Muta'alim Thoriqot Ta'Alumi')



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Diri Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025”. Dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayangnya, Kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat beserta salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafa’at dari beliau di akhirat kelak. Amiin.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M,Pd. selaku Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal, Ibu Zulfatunnisa S,E M,E. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Bapak Drs Muslikh M.Pd.I. selaku Wakil Ketua 1, dan Bapak Abdul Wakhid S.E, M,Pd. Selaku Wakil Ketua 2. serta Bapak Yoko Adi Nugroho selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Mohamad Furqon M,Pd,I. selaku dosen pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak KH Zaenal Muhyidin, S.Ag. selaku kepala sekolah SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi dan Para guru serta

Staff yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Tegal, 19 Juni 2025

Peneliti,

MIFTAHUL ARIPIN
NIM. 2103000189



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8

1.7. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Kajian Teori.....	11
2.1.1 Pendidikan Ekonomi	11
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	16
2.1.3 Manajemen Akuntansi.....	21
2.1.4 Kesadaran Diri (Self Awareness).....	21
2.2. Penelitian Yang Relevan	22
2.3. Kerangka Berfikir.....	26
2.4. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Desain Penelitian.....	30
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3.1 Tempat Penelitian	31
3.3.2 Waktu Penelitian.....	31
3.3.3 Jadwal Penelitian.....	31
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel Penelitian.....	33
3.5. Variabel Penelitian	34
3.5.1 Identifikasi Variabel.....	34

3.5.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.6. Metode Dan Alat Pengumpulan Data.....	36
3.6.1 Metode Pengumpulan Data	40
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.3 Instrumen Penelitian.....	44
3.7. Teknik Analisis Data.....	46
3.7.1 Uji Validitas.....	46
3.7.2 Uji Reliabilitas	48
3.7.3 Uji Korelasi Kendall	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	52
4.2. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	57
4.3. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	63
4.4. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
BIOGRAFI PENULIS	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	35
Tabel 4. 1 Data Keadaan Siswa-Siswi SMA Islam Al-Mizan.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Pendidikan Ekonomi (X1).....	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Kesadaran Diri (X2).....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y).....	59
Tabel 4. 5 Rekap Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi Kendall	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	27
Gambar 3. 1 Diagram Responden Kuesioner	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	73
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 4 Tabulasi Data	79
Lampiran 5 Hasil Uji Aplikasi SPSS	82
Lampiran 6 Hasil Uji Kendal.....	85
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 8 Data Siswa-Siswi SMA Islam Al-Mizan.....	88
Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan.....	93
Lampiran 10 Surat Keterangan Cek Turnitin	94
Lampiran 11 Surat Keterangan Hasil Cek Turnitin	95
Lampiran 12 Surat Pernyataan Selesai Revisi	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan ekonomi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep ekonomi dan keuangan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan pendidikan ekonomi adalah membantu siswa mengembangkan diri dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Pendidikan keuangan atau manajemen keuangan sangat penting bagi semua kalangan, khususnya anak-anak usia muda. Kebiasaan konsumtif atau perilaku hedon ini tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga sudah terjadi pada anak-anak, karena orang dewasa yang menjadi contoh teladan tidak memberikan pelajaran atau contoh yang baik sehingga anak-anak mengikuti kebiasaan atau perilaku yang salah (Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Heseikel; Fauziah, 2022).

Kesadaran diri dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting bagi siswa dan siswi SMA karena mereka akan menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan. Kesadaran mengelola keuangan pribadi dapat membantu masyarakat menghindari kesalahan keuangan dan mencapai kestabilan finansial (Afandi 2020).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan cara seseorang untuk mengelola keuangannya secara optimal guna untuk mencapai tujuan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi juga dapat diartikan sebagai kegiatan dalam mengelola sumber

dan dengan cara mengontrol pengeluaran yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok. Manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi (Lestari, 2020).

Dalam hal ini pengelolaan keuangan pribadi tidak hanya berlaku bagi seseorang yang sudah memiliki penghasilan maupun seseorang yang sudah berkeluarga, melainkan pengelolaan keuangan pribadi juga berlaku sangat penting bagi para mahasiswa dikarenakan sebagai mahasiswa yang sudah memiliki usia yang produktif diharapkan pelajar atau mahasiswa sudah bisa melakukan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Pengelolaan keuangan pribadi penting bagi pelajar/mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan keuangan, maka dapat terindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang. pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik apabila mereka mampu mengelola anggaran dan mengontrol keuangannya (Putri

2019). Jika seseorang mampu menerapkan manajemen keuangan khususnya pada keuangan pribadinya dengan baik, maka seseorang tersebut akan terbiasa untuk bersikap hemat dan bijak dalam mengatur keuangannya serta akan terhindar dari kegagalan financial. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting untuk dilakukan untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang mendatang.

Pendidikan keuangan sangat penting bagi semua kalangan, khususnya anak-anak usia muda. Kebiasaan konsumtif ini atau perilaku hedon ini tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga sudah terjadi pada anak-anak, karena orang dewasa yang menjadi contoh teladan tidak memberikan pelajaran atau contoh yang baik sehingga anak-anak mengikuti kebiasaan atau perilaku yang salah (Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Heseziel; Fauziah, 2022).

Pendidikan ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi. Kesadaran ini sangat penting bagi siswa SMA. Khususnya pada kelas XI SMA Al-Mizan yang berada di Desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kab. Majalengka. Karena mereka akan segera memasuki dunia nyata dan menghadapi berbagai tantangan keuangan.

Lokasi penelitian yang akan dituju adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Islam Al-Mizan yang berada di desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena peneliti yang juga kebetulan sebagai alumni dari SMA Islam Al-Mizan sedang menempuh pendidikan pesantren yang di

dalamnya terdapat lembaga SMA itu sendiri, sehingga peneliti ingin mencari informasi di lembaga tersebut guna melakukan penelitian.

Kurangnya kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti hutang, inflasi, dan kesulitan keuangan di masa mendatang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji manfaat pendidikan ekonomi terhadap kesadaran diri siswa dan siswi kelas XI SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi dalam mengelola keuangan pribadi Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta wawasan kepada anak usia muda akan lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, bijaksana dalam mengelola keuangan dan bebas finansial melalui cara menabung dan berinvestasi, dan dapat bermanfaat bagi para siswa-siswa untuk tidak takut dan memulai mengelola keuangannya dengan cara menabung yang baik dan benar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memecahkan beberapa masalah siswa-siswi yang ada di SMA Al-Mizan Jatiwangi khususnya kelas XI (Sebelas), Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan benar, dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, dan dapat memahami pentingnya investasi melalui edukasi dalam penelitian ini.

SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kurikulum pendidikan ekonomi yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan ekonomi terhadap kesadaran siswa dan siswi dalam mengelola keuangan pribadi.

SMA Islam Al-Mizan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan kemampuan siswa, memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan ekonomi yang berkualitas kepada siswa-siswa nya. Namun, masih perlu dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana pendidikan ekonomi yang diberikan dapat meningkatkan kesadaran diri siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi.

SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi adalah sekolah menengah atas yang berlokasi di Desa Ciborelang, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Sekolah ini berdiri pada tahun 2003 dan memiliki visi untuk mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berakarakter, dan berakhlak mulia. Fasilitas sekolah meliputi ruang kelas yang representatif, perpustakaan, lapangan olahraga, dan UKS. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka dengan muatan lokal bahasa dan budaya Sunda. Sekolah ini memiliki sekitar 25 Guru serta staff guru dan 200 siswa. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat, dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, futsal, dan seni tari. Sekolah juga aktif menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dan berbagai lembaga terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penulis tertarik dengan apa yang akan diteliti yaitu tentang analisis manfaat pendidikan ekonomi dan kesadaran diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Objek yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi yang didalamnya terdapat mayoritas siswa dan siswi nya adalah sebagai santri di Pondok Pesantren Al-Mizan Jatiwangi, Yang membuat peneliti

tertarik untuk mengangkat permasalahan ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan siswa dan siswi ataupun santri yang dimana pelaku tersebut seringkali boros terhadap perihal keuangan diantaranya hilangnya uang saku, boros dalam membeli sesuatu, dan lain sebagainya, sehingga peneliti tentu ingin memecahkan permasalahan tersebut dan ingin mencari solusi ataupun saran terhadap pelaku atau objek tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat pendidikan ekonomi dan kesadaran diri siswa-siswi kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan kurikulum pendidikan ekonomi yang lebih efektif dan meningkatkan kesadaran diri siswa dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“ANALISIS MANFAAT PENDIDIKAN EKONOMI DAN KESADARAN DIRI SISWA-SISWI KELAS XI IPS SMA ISLAM AL-MIZAN JATIWANGI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI TAHUN 2025”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari hasil penelitian pendahuluan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya masalah pengelolaan keuangan dimana siswa-siswi SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi kurang memperhatikan pengelolaan keuangan pribadi seperti rendahnya tingkat pengetahuan siswa dan siswi terhadap literasi keuangan, ketidakmampuan dalam mengelola keuangan, serta kurangnya kontrol diri yang dimiliki siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.
2. Masalah keuangan sangat dirasakan oleh beberapa siswa dan siswi dilihat dari perilaku konsumsinya.
3. Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada siswa dan siswi.
4. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

1.3. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh literasi keuangan dan pendapatan serta kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah Manfaat Pendidikan Ekonomi Dan Kesadaran Diri Siswa Dan Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Terhadap

Mengelola Keuangan Pribadi Pada Tahun 2025. Oleh karena itu, permasalahan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah manfaat pendidikan ekonomi terhadap kesadaran diri siswa dan siswi kelas XI IPS SMA Al-Mizan Jatiwangi dalam pengelolaan keuangan pribadi?.
2. Bagaimana pendidikan ekonomi mempengaruhi pengelolaan keuangan siswa-siswi SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi dalam pengelolaan keuangan pribadi?.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Ada pengaruh dan manfaat pendidikan ekonomi terhadap kesadaran siswa dan siswi kelas XI IPS SMA Al-Mizan dalam pengelolaan keuangan pribadi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan ekonomi mempengaruhi pengelolaan keuangan siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan dan dapat membuktikan bahwa pendidikan ekonomi dapat berpengaruh terhadap kesadaran diri dalam pengelolaan keuangan pribadi.

- b. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kebijakan bagi peneliti serupa dimasa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi penulis dapat Memberikan pengalaman dalam penelitian dan menambah ilmu yang didapat dengan penerapan secara nyata.
- b. Bagi Universitas dapat dijadikan referensi bacaan atau acuan bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa STKIP NU Kabupaten Tegal.
- c. Bagi objek penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan juga informasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Selain itu, penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

1.7. Sistematika Penulisan

Pada penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Dan Kesadaran Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025” Ini, maka penulis merusmuskan sistematika penulisan sebagai berikut :

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampilkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari keseluruhan pola berpikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat. Atas dasar itu

deskripsi skripsi diawali dengan latar belakang masalah yang terangkum di dalamnya tentang apa yang menjadi alasan memilih judul, dan bagaimana pokok permasalahannya. Dengan penggambaran secara sekilas sudah dapat ditangkap substansi skripsi. Selanjutnya untuk lebih memperjelas maka dikemukakan pula tujuan penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun praktis. Penjelasan ini akan mengungkap seberapa jauh signifikansi tulisan ini. Kemudian agar tidak terjadi pengulangan dan penjiplakan maka dibentangkan pula berbagai hasil penelitian terdahulu yang dituangkan dalam tinjauan pustaka. Demikian pula metode penulisan diungkap apa adanya dengan harapan dapat diketahui apa yang menjadi jenis penelitian, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Pengembangannya kemudian tampak dalam sistematika penulisan. Dengan demikian, dalam bab pertama ini tampak penggambaran isi skripsi secara keseluruhan namun dalam satu kesatuan yang ringkas dan padat guna menjadi pedoman untuk bab kedua, ketiga, bab keempat, dan bab kelima.

Bab kedua berisi Kajian Pustaka tentang Kajian Teori yaitu (Pengertian Pendidikan Ekonomi, Pengertian Kesadaran Diri, dan Pengertian Pengelolaan Keuangan), Serta Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga berisi Metodologi Penelitian, penulis menjelaskan tentang (Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Metode dan Alat pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data).

Bab keempat berisi Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini penulis menjelaskan tentang (Deskripsi Tempat Penelitian, Penyajian Data Hasil Penelitian, Pembahasan dan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian).

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, penutup.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Pendidikan Ekonomi

Pendidikan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia dan masyarakat memilih menggunakan sumber daya untuk menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan daya pikir. Pendidikan ekonomi juga dapat diartikan sebagai usaha untuk menentukan keputusan yang berkaitan dengan perekonomian dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks program studi, pendidikan ekonomi adalah jurusan yang mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga pengajar di bidang ekonomi. Mahasiswa jurusan ini akan mempelajari berbagai ilmu ekonomi, seperti: Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro, Keuangan, Perdagangan internasional, dan Akuntansi.

Selain itu, mahasiswa juga akan belajar mengenai ilmu pedagogik seperti metodologi pengajaran dan teknik evaluasi. Lulusan jurusan pendidikan ekonomi dapat bekerja di berbagai institusi ekonomi, seperti perbankan, perusahaan swasta, atau lembaga pemerintahan. Mereka juga dapat berprofesi sebagai manajerial, wirausaha, dan peneliti.

Pendidikan merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan suatu proses

yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam bertingkah laku, menurut Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely (dalam Arsyad, 2012). Dengan kata lain, orang yang dianggap belajar adalah orang yang menunjukkan perubahan tingkah laku dalam hidupnya, yaitu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang dianggap masuk akal atau memiliki kecakapan hidup sesuai dengan kaidah-kaidah kehidupan yang diperolehnya di dunia pendidikan. Generasi baru memiliki sikap hidup dalam menghadapi kehidupan masa kini dalam proses perubahan dan pembaharuan. Pandangan yang dianut untuk menghadapi masa kini dinamakan modernitas.

Pendidikan ekonomi memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Literasi keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan mencapai tujuan keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan ekonomi dalam meningkatkan literasi keuangan pelajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis data. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan siswa dan siswi SMA Islam AL-Mizan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Pendidikan ekonomi memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Penelitian ini merekomendasikan agar pendidikan ekonomi diperkuat dalam kurikulum pendidikan tinggi. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan.

1. Tujuan Pendidikan Ekonomi

Tujuan pendidikan ekonomi adalah untuk memberikan pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi, meningkatkan keterampilan analitis, dan mempersiapkan individu untuk mengambil keputusan yang bijak dalam konteks ekonomi. Pendidikan ekonomi juga bertujuan untuk membentuk sikap kritis terhadap isu-isu ekonomi yang dihadirkan api masyarakat. Berikut adalah beberapa tujuan pendidikan ekonomi.

Tujuan pendidikan ekonomi mempengaruhi kurikulum sekolah dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi ke dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami konsep dasar ekonomi dan mengembangkan keterampilan analitis. Hal ini juga mendorong pengajaran yang relevan dengan isu-isu ekonomi terkini, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Berikut adalah beberapa cara tujuan pendidikan ekonomi mempengaruhi kurikulum sekolah:

2. Fungsi Pendidikan Ekonomi

Pada zaman pasca modern atau globalisasi sekarang ini, yang sebagian manusianya cenderung mengutamakan kesejahteraan materi dibandingkan kesejahteraan rohani, membuat ekonomi menjadi perhatian yang sangat besar, tidak banyak orang yang mementingkan peningkatan spiritual. Maka di era globalisasi sekarang ini keterpurukan ekonomi di Indonesia akan diterapkan kebijakan dan peraturan yang baru dalam memperbaiki perekonomian bangsa sehingga rakyat yang menderita dapat dengan segera menikmati hasil perekonomian kita yang

mapan di masa yang akan datang baik perekonomian yang bersifat makro dan mikro. Perkembangan perekonomian makro berpengaruh sekali dalam bidang pendidikan. Perkembangan lain yang sangat mengembirakan adalah terlaksananya sistem ganda dalam dunia pendidikan, hal ini berlangsung baik di lembaga pendidikan yaitu kerjasama sekolah dengan pihak usahawan dalam proses belajar mengajar. Fungsi ekonomi dalam pendidikan adalah menunjang kelancaran proses pendidikan bukan merupakan modal yang dikembangkan dan juga mendapatkan keuntungan yang berlimpah, Di dalam mengelola dan merencanakan sumber dana, maka ada tiga macam perencanaan biaya pendidikan yaitu:

- a. Perencanaan secara tradisional, yaitu merencanakan masing-masing pendidikan maka masing masing pendidikan tersebut ditentukan biayanya.
- b. SP4 (Sistem Perencanaan Penyusunan Program Dan Penganggaran): Pengaturan jenis-jenis kegiatan dalam pendidikan diatur dalam system, alokasi dana disusun berdasarkan realita, dan semua kegiatan ditujukan pada pencapaian target pendidikan.
- c. ZBB (*Zero Base Budgeting*), hanya diatur untuk satu tahun anggaran. (Ghulam, G. (2019).

3. Ruang Lingkup Pendidikan Ekonomi

Istilah ekonomi selalu identik dengan uang. Akan tetapi, tidak hanya itu saja. ekonomi juga berhubungan dengan memahami trend, menginterpretasikan berita utama, dan memprediksi apa yang akan terjadi. Sebagai sebuah ilmu, ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan dan keinginan

dengan menggunakan pilihan sumber daya yang tersedia. Ekonomi menentukan penggunaan sumber daya secara logis dan efektif untuk memenuhi tujuan pribadi dan sosial. Ekonomi mengkaji tentang penciptaan, penggunaan, dan pengalihan kesejahteraan.) Ekonomi memberikan petunjuk dalam menentukan pilihan ditengah kelangkaan dan bagaimana pilihan tersebut memotivasi perilaku.

Bidang ekonomi yang membahas tentang keputusan yang diambil oleh individu atau keluarga dikenal sebagai ekonomi mikro. Apabila mengkaji dalam wilayah yang lebih luas disebut ekonomi makro. Ekonomi mikro tentang hutang dalam rumah tangga dan ekonomi membahas hutang luar negeri sebuah negara. Kata ekonomi juga digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan finansial. Istilah ekonomi lemah misalnya, menunjukkan bahwa kekurangan atau ketidakmampuan keuangan atau finansial. Kesejahteraan finansial atau kesejahteraan ekonomi dapat dilihat dari (1) kemampuan mengontrol finansial; (2) kemampuan mengatasi permasalahan finansial yang datang mendadak; (3) selalu sejalan dengan rencana dalam mencapai tujuan finansial; (4) memiliki kebebasan finansial untuk meraih kesenangan hidup.

4. Hubungan Antara Pendidikan Dan Ekonomi.

Pendidikan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi telah menjadikebenaran yang bersifat aksiomatik dan diakui keberadaannya. Tidak selamanya pendidikan dianggap sebagai konsumsi atau pembiayaan karena pendidikan merupakan investasi dalam pembangunan

sumber daya manusia, yang mana dalam jangka panjang kontribusinya dapat dirasakan.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Manajemen berasal dari kata “manus” yang berarti “tangan”, berarti menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada. Menurut (Mukhsinudin, 2017), Manajemen sebagai suatu proses dimana suatu individu dan kelompok di koordinasikan untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan pendidikan berasal dari kata Yunani *educare* yang berarti membawa keluar yang tersimpan, untuk di tuntut agar tumbuh dan berkembang. Dan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *tarbiyah*, berasal dari kata *raba-yarbu* yang berarti mengembang, tumbuh. Menurut Ivan Illich, Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dapat disimpulkan secara sederhana manajemen pendidikan adalah suatu lapangan dari studi dan praktik yang terkait dengan organisasi pendidikan. Sehingga diharapkan melalui kegiatan manajemen pendidikan tersebut, tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Manajemen Pendidikan dalam kamus bahasa Belanda-Indonesia disebutkan bahwa istilah manajemen berasal dari *administratie* yang berarti tata-usaha. Dalam pengertian manajemen tersebut, administrasi menunjuk pada pekerjaan tulis-menulis di kantor. Pengertian

iniilah yang menyebabkan timbulnya contoh-contoh keluhan kelambatan manajemen yang sudah disinggung, karena manajemen dibatasi lingkupnya sebagai pekerjaan tulis-menulis.

Pengertian lain dari “manajemen” berasal dari bahasa Inggris *administration*” sebagai “*the management of executive affairs*. Dengan batasan pengertian seperti ini maka manajemen di sinonimkan dengan “management” suatu pengertian dalam lingkup yang lebih luas. Keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Baik dalam skala individu, keluarga, maupun perusahaan, pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu kegiatan yang sangat setrategis bagi keberlangsungan sekolah. (Depdiknas 2000) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan dalam kepengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah dapat di pahami sebagaiu rangkaian aktivitas mengatur keungan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Di samping itu, juga prinsip efektivitas perlu di perhatikan.

1. Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggung jawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu berfungsinya seluruh komponen penggerak jalannya kegiatan perusahaan, sesuai tugas dan kewenangannya masing-masing.

(Rismayadi (2019) mendefinisikan akuntabilitas sebagai suatu keadaan yang dapat dipertanggung jawabkan, bertanggung jawab, dan akuntabel. Arti dari akuntabel itu sendiri adalah: Pertama, dapat dipertanggung jawabkan, dapat menjawab pada atasan sebagaimana manusia bertanggung jawab kepada Tuhan-Nya atas apa yang telah ia lakukan. Kedua, memiliki kemampuan untuk dipertanggung jawabkan secara eksplisit, dan yang ketiga, sesuatu yang bisa diperhitungkan atau dipertanggung jawabkan.

Dari segi akuntansi, akuntabilitas adalah aktivitas untuk menghasilkan pengungkapan yang benar. Pertanggung jawaban pengungkapan tersebut dilakukan pertama adalah untuk Allah. Akuntabilitas juga terkait dengan peran sosial dimana hukum telah dilaksanakan dan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan utama dari aktivitas lembaga dan tujuan tersebut telah tercapai.

Menurut peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah nomor 20/Per/M.KUKM/IX/2015 pada pasal 1 yang dimaksud akuntabilitas adalah suatu perwujudan kewajiban entitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan

sasaransasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan oleh seseorang atau sekelompok orang (organisasi) yang telah menerima amanah dari pihak-pihak yang berkepentingan tersebut.

2. Efektifitas

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan. Sedangkan, secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah di usahakan.

Menurut Supardi efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, kelengkapan yang lainnya. Mengubah perilaku kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan agar bisa menuju pembelajaran yang efektif. Efektif yang dimaksud pencapaian suatu tujuan yang dilakukannya dengan tindakan-tindakan untuk mencapai hal-hal tersebut (ROHMAWATI, 2015).

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas merupakan suatu ukuran dari produktivitas (hasil) yang mengarah terhadap tercapaian suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas ialah tolak ukur yang merujuk pada sejauh mana

pencapaian yang telah dicapai Semakin tinggi pencapaian yang dicapai maka semakin tinggi tingkatan keefektivitasnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis tarik kesimpulan efektivitas merupakan suatu hasil yang telah didapatkan dari usaha yang telah direncana. ketepatan waktu sesuai dengan yang waktu yang telah ditargetkan dan pencapaian yang telah direncanakan.

3. Efisiensi

Setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai sasaran, diperlukan adanya efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan agar tercapainya sasaran tersebut sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan tepat. Penulis disini akan mengutip pendapat-pendapat dari para ahli tentang efisiensi. Dalam kamus besar pengertian efisiensi adalah kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya).

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat (Dharmawan et al., 2021).

Menurut Dearden yang di terjemahkan oleh Agus Maulana dalam bukunya yang berjudul “Sistem Pengendalian Manajemen”, pengertian efisiensi adalah kemampuan suatu unit organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, efisiensi selalu dikaitkan dengan tujuan organisasi yang harus dicapai oleh instansi” (Mahardita, 2017).

2.1.3 Manajemen Akuntansi

Terminologi Istilah Akuntansi berasal dari *Accountancy* yang mempunyai makna sebagai suatu metodologi dan kumpulan pengetahuan mengenai sistem informasi dari unit-unit ekonomi menyangkut proses pelaksanaan pembukuan dalam pengertian luas, meliputi: proses pencatatan pembukuan, penggolongan akun, penyusunan akuntansi, serta pelaporan transaksi keuangan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Akuntansi (*Accounting*) merupakan suatu teori dan praktik Perakunan (suatu proses yang terdiri dari: pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran semua transaksi perusahaan yang bernilai uang), mencakup pertanggungjawaban, prinsip-prinsip, aturan standar, kebiasaan umum atau kelaziman, dan seluruh aktivitasnya; hal-hal yang berkaitan dengan para akuntan; seni pencatatan, penggolongan, dan perakunan transaksi keuangan dan penganalisaan dari aktivitas transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)*, *Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and terms of money, transactions and events, which are, in part at least, of a financial character and interpreting the result thereof* (Classification, 2025).

2.1.4 Kesadaran Diri (*Self Awereness*)

Kesadaran diri (*self awareness*) berasal dari proses fisik dan proses psikologis yang mempunyai hubungan timbal balik dengan kehidupan mental yang terkait dengan tujuan hidup, emosi, dan proses kognitif yang mengikutinya.

Seseorang jika sudah memiliki kesadaran diri maka dapat mengendalikan dirinya terkait dengan tujuan hidup yang dimilikinya, bagaimana mengatur emosi serta pengaruh emosi terhadap kognitifnya (Aliyah, 2020)

Di zaman sekarang sangat jarang seseorang menggunakan kesadaran dirinya untuk melakukan pekerjaan tanpa imbalan, tanpa gaji, tanpa kedudukan jabatan, atau nama baik yang diinginkan. Namun tidak dapat di pungkiri bahwa masih ada kumpulan individu yang merelakan semua itu, mereka hanya mengharapkan kelayakan hidup orang-orang yang kurang beruntung dari dirinya. Di kota Kediri terdapat komunitas sejenis relawan tanpa gaji dan tanpa penghargaan yang di sebut dengan komunitas berbagi nasi atau biasanya di sebut bernas.

2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Himmah Mu'minah, (2019)	Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang)	Deskriptif Kualitatif	Usaha mikro omah kripik mbote sudah menerapkan pengelolaan keuangan namun belum efektif karena pengelolaan keuangannya sangat sederhana. Perencanaan yang dibuat hanya berfokus pada perencanaan jangka pendek.
2	Nur Anisah & Lilik Pujiati, (2018)	Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja.	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketidaksiapan pelaku UMKM dalam menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
3	Fitria setianingrum & Maria Yunista (2018)	Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah	Deskriptif Kualitatif	1. Pelaku UMKM di Tlogomas Malang telah mengelompokkan transaksi sesuai akun-akun yang ada didalam laporan keuangan yang dilihat berdasarkan pencatatan keuangan yang dilakukan dalam usahanya.

				2. Strategi baru yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan adalah dengan bantuan layanan software Microsoft Excel. 3. Strategi yang digunakan dalam mengelola laporan keuangan pada pelaku UMKM di Tlogomas Malang berdasarkan analisa SWOT adalah strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal
4	Yuni Fatmawati, (2020)	Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Kripik Tempe Sagu Lestari Pandanwangi)	Deskriptif Kualitatif	Umkm kripik tempe sagu lestari pandanwangi belum menerapkan strategi pengelolaan keuangan. Terbukti bahwa umkm ini belum memiliki laporan keuangan secara akuntansi dan hanya melakukan transaksi harian saja.
5	Reni Fatwitawati SE, M. Ak, (2018)	Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.	Deskriptif Kualitatif	kegiatan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

Adapun dari uraian diatas pada penelitian terdahulu yang mendasari dari penelitian ini bersamaan dengan persamaan dan perbedaannya, antara lain :

1. Persamaan Penelitian :

- 1) Sama-sama meneliti tentang pengelolaan keuangan
- 2) Alat uji peneliti sama-sama menggunakan metode wawancara dan kuesioner.
- 3) Variabel yang digunakan sama, yaitu pengelolaan keuangan

2. Perbedaan Penelitian :

- 1) Pada penelitian yang di lakukan oleh Mu'minah (2019) meneliti tentang pengelolaan keuangan UMKM. Sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang Analisis manfaat pendidikan terhadap kesadaran siswa-siswi kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan dalam pengelolaan keuangan Pribadi.
- 2) Pada penelitian Nur Anisah & Lilik Pujiati (2018) metode peneitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang sekarang adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Setyaningrum (2018) yang meneliti tentang stategi laporan keuangan pada UMKM. Sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang manfaat pendidikan ekonomi dalam pengelolaan keuangan pribadi.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Fatmawati (2020) objek penelitian yang digunakan yaitu pada UMKM Kripik Tempe Sagu Lestari Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. 13 Sedangkan penelitian yang

sekarang objek penelitiannya yaitu pada lembaga sekolah SMA Islam Al-Mizan.

- 5) Pada penelitian Reni Fatwitawati SE, M. Ak (2018) tempat atau lokasi penelitian dilakukan di UMKM Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan di Desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

2.3. Kerangka Berpikir

Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Diri Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025, yang terdiri dari kemampuan siswa dan siswi dalam mengelola keuangan pribadi sehingga literasi dan pengetahuan keuangannya dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa apabila Siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan mempelajari pendidikan ekonomi tentang tata cara pengelolaan keuangan pribadi maka literasi keuangan nya akan meningkat, dengan kata lain semakin baik mempelajarinya, maka akan baik pula literasi keuangan dengan cara mempelajari pendidikan ekonomi. Berikut adalah tabel kerangka berfikir :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



2.4.Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi pecahan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ekonomi terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada SMA Islam Al-Mizan

Jatiwangi di Desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ekonomi terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi di Desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi yaitu menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian korelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel.

Sedangkan sumber data adalah bahan mentah yang merupakan hasil pengamatan atau pengukuran baik berbentuk angka maupun non angka jika diolah dengan baik melalui berbagai analisa dapat menghasilkan berbagai informasi. (Yuyun Yunarti, Pengantar Statistik, (Metro: Stain Jurai Siwo Metro, Kaukaba Dipantara, 2015).

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah Siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan. seperti yang disebutkan Cooper dan William bahwa “data primer berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. (R Donald Cooper, C. William Emory, Metode Penelitian Bisnis, Alih Bahasa Gunawan, Imam Nurmawan. (Jakarta : Erlangga, 1999).

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa dan siswi kelas XI guna memenuhi data untuk penelitian. Sebagaimana yang dikatakan oleh Azwar bahwa “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.” (Saifuddin Azwar 1998).

Penyebaran kuesioner yang peneliti maksud adalah meminta waktu khusus untuk melakukan pengisian pernyataan atau pertanyaan oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini peneliti cari dari siswa dan siswi kelas XI SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi untuk mencari data dalam penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Sebagaimana yang dikatakan Azwar “data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang biasanya berupa dokumen atau laporan.” (Azwar 2019.). Sementara itu Suryabrata menyebutkan bahwa “data sekunder biasanya berupa dokumen seperti data mengenai demografis.” (Sumadi Suryabroto 1983)

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025.

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi yang berada di Desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Jawa Barat.

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016). Populasi adalah jumlah secara keseluruhan mengenai suatu objek yang akan di teliti. Kuantitatif maupun kualitatif dan karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 2 kelas dan terdapat 30 siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Bambang Prasetyo Jakarta Rajawali 2013) tersebut. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjek kurang dari 100%, lebih baik diambil sampel penelitian populasi. Sampel penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek (populasinya) besar, maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, Rineka cipta: Jakarta, 2010) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan

siswi kelas XI SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi di desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi kabupaten Majalengka.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian serta penentuan fungsi masing-masing.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, independen variabel (X) dan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependen variabel (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, kontrol diri dan minat menggunakan gadget. Adapun secara terperinci adalah sebagai berikut:

- A. Variabel Tergantung (X) : Pendidikan Ekonomi (X1).
: Kesadaran diri (X2).
- B. Variabel Bebas (Y) : Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

3.5.2 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan yang dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat

akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Definisi operasional juga dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis pada saat pengolahan dan analisis data (Masturoh & Anggita 2018).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Operasional Variabel	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik Responden Usia	Usia responden yang terhitung sejak dilahirkan hingga sampai saat hari penelitian dalam satuan tahun.	Mengisi kuesioner	1 = < 20 tahun atau > 35 tahun (beresiko) 2 = 20 – 35 tahun (tidak beresiko)	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Kendall
2	Pendidikan Ekonomi (X2)	Pendidikan ekonomi memberikan pemahaman yang solid tentang perencanaan bisnis, analisis pasar, dan pengelolaan risiko. Lulusan dapat bekerja di berbagai institusi ekonomi, termasuk perbankan, perusahaan swasta, atau lembaga pemerintahan.	Mengisi kuesioner		Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Kendall

3	Kesadaran Diri (X1)	Kemampuan untuk mengenali dan memahami kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, emosi, dan perilaku diri sendiri, serta bagaimana hal-hal tersebut mempengaruhi tindakan dan interaksi dengan orang lain.	Mengisi kuesioner		Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Kendall
3	Pengelolaan Keuangan (Y)	perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.	Mengisi kuesioner		Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Kendall

3.6 Metode dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. (Sugiyono, 2018) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari

segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuisisioner* (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Menurut Yusuf (2013:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah proses yang alami. Bahkan mungkin kita sering melakukannya baik sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari “observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. (Suharsimi Arikunto, Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Joko Subagyo, Rineka Cipta ,2011). Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pengamatan

langsung (*direct observation*), yang peneliti lakukan di SMA Islam Al-Mizan mengenai perspektif siswa dan siswi kelas XI tentang kesadaran akan pengelolaan uang pribadi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pedoman dokumentasi yang berisi garis-garis besar atau memuat terkait kategori yang akan dicari datanya dan check-list yang berlandaskan daftar variabel. Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah hasil atau bukti yang nyata yang diperoleh oleh peneliti pada saat melakukan teknik wawancara atau observasi yang dapat berupa dokumen, foto atau dan sebagainya.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu, berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto dan video. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. (Juliansyah Noor, Jakarta: Kencana. 2012).

3. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu alat penelitian yang sering dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dari para responden atau seringkali dianggap sebagai wawancara tertulis. Kuesioner berisikan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung, baik itu melalui telepon, komputer, tatap muka, ataupun pos. Teknik mengumpulkan

data dengan kuesioner banyak dipilih karena dianggap efisien, cepat, dan murah. Tipe kuesioner terbagi menjadi dua: terbuka yaitu kuesioner yang cara menjawabnya cukup dengan memberikan tanda pada kolom pilihan yang telah disediakan dan tertutup yaitu kuesioner yang cara menjawabnya dengan menuliskan jawaban pada kolom kosong yang disediakan. Kuesioner akan sangat berguna ketika peneliti ingin mengumpulkan data dalam jumlah yang sangat banyak atau ketika informasi yang diinginkan tidak bisa didapatkan secara langsung.

Menurut Sugiyono (2005), Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyediakan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk kemudian dijawab. Sedangkan, menurut Walgito (1987), Kuesioner adalah sebuah daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian dan harus dijawab oleh para responden/informan. Dari kedua definisi kuesioner yang dikemukakan oleh kedua ahli, kita dapat menarik kesimpulan bahwa kuesioner pada dasarnya ialah sebuah cara yang bisa dipilih untuk mengumpulkan data yang mana berisi sekumpulan pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

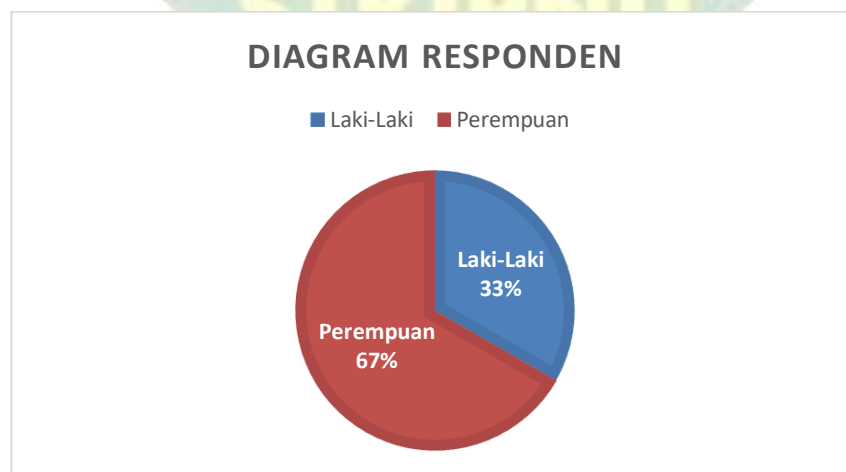
Menurut Bogdan dalam Hardani, dkk (2020: 161-162) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020: 163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut meliputi sebagai berikut.

1) Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah Siswa dan Siswi kelas XI SMA Al-Mizan yang menggunakan media sosial *instagram* serta beberapa karakteristik tambahan seperti jumlah media sosial yang dimiliki dan berapa lama waktu responden memiliki *instagram*. Terdapat beberapa responden yang ikut dalam penelitian ini. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar 3. 3 Diagram Responden Kuesioner.



Pada diagram diatas menunjukkan jika sebanyak 30 responden (67%) dari total 30 responden adalah perempuan sementara responden laki-laki hanya berjumlah 15 responden (33%) dari jumlah total 30 responden.

2) Reduksi Data

Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan. Apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di transkrip, peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi. Setelah itu, peneliti memilih informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda. Pada tahap ini, catatan lapangan atau catatan verbatim telah penuh dengan tandatanda dan dengan tanda tersebut peneliti telah dapat mengidentifikasi mana data yang penting dan mana data yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan atau verbatim.

Peneliti memberikan perhatian khusus kepada penggalan bahan tertulis yang penting, sesuai dengan yang dicari. Kemudian, peneliti menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan itu untuk menemukan apa yang disampaikan oleh informan atau dokumen dalam penggalan tersebut. Peneliti memberikan kode interpretasinya terhadap

penggalan catatan lapangan atau dokumen itu. (Afrizal, Metode penelitian: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kuantitatif dan berbagai disiplin Ilmu. (Raja Grafindo Persada. 2016).

3) Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih relevan.

4) Penyimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini penelitian menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil peneliti, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang penyajian data untuk memastikan supaya tidak ada kesalahan yang dilakukan. (Afrizal, Metode penelitian: hlm 179-180).

5) Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di siang hari pada saat narasumber sedang istirahat sekolah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D hlm 270-274).

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam tradisi penelitian kuantitatif adalah manusia/orang yakni peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa catatan, tape recorder, dan tustel (camera). Sebagaimana yang disampaikan oleh

Moleong bahwa “Orang (peneliti) sebagai instrumen memiliki senjata yang secara luwes dapat digunakannya.” (Lexy J Moleong 2009).

Catatan, *tape recorder*, dan tustel hanya digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, sebagai instrumen penelitian, peneliti melakukan pemahaman makna data yang peneliti peroleh di lapangan. Sebagaimana diungkapkan Danim “meskipun peneliti menggunakan beberapa alat bantu dalam pengumpulan data, data-data yang dikumpulkan perlu ditunjang oleh pemahaman yang mendalam tentang makna data-data yang diperoleh.” (Sudarwan Danim 2002).

Jadi, instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif adalah orang/manusia sedangkan alat bantu seperti catatan dan lainnya hanya merupakan “senjata” pelengkap. Karena peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan diri dengan mencari senjata yang tepat, sehingga dengan menggunakan senjata itu peneliti dapat mengolah data menjadi informasi yang bermakna. Sebagai instrumen penelitian, maka peneliti:

1. Telah mempersiapkan rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, menjajaki dan menilai fisik lapangan, menentukan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyiapkan diri untuk beradaptasi dengan suasana kehidupan subjek penelitian. Inilah yang peneliti sebut dengan tahap pra lapangan.

2. Terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data/informasi melalui wawancara dan observasi serta studi dokumentasi dengan menggunakan “senjata” yang telah disiapkan seperti catatan, rekaman (*tape recorder*) dan bila perlu kamera untuk mengabadikan semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Berkenaan dengan alat “senjata” dalam penelitian, Sugiyono (2005: 81-82) mengatakan bahwa alat bantu berguna agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:
 - a) Buku catatan : berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, notebook yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.
 - b) Tape recorder/Viedo : berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan tape recorder dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak.
 - c) Kamera/Handphone : untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.
3. Setelah data terkumpul peneliti melakukan editing, reduksi dan klasifikasi data, sekaligus melakukan perumusan kategori, memberikan interpretasi dan memberikan eksplanasi untuk menjawab masalah penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Manfaat pendidikan ekonomi dan Kesadaran) terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan). Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis uji kendall.

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, Op.Cit, h. 121). Untuk mengetahui validitas instrument bila harga korelasi $< 0,30$, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono 126).

Untuk mengukur validitas digunakan analisis factor yakni mengkorelasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 26.0 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah Product Moment dari person.

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah seluruh skor

$X \sum Y$: Jumlah seluruh skor

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat butir

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai table. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel, maka suatu item tersebut dapat dikatakan valid, namun sebaliknya, apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai table maka item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran yang di ukur tersebut. reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi (Tukiran Taniredja & Hidayat Mustafidah, Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar, Bandung: Alfabeta, 2014, h.134) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Hair nilai reliabilitas Alpha Croanbach alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60 hingga 0,70 adalah nilai terendah yang dapat diterima (Iskandar, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Gaung Persada Press. 2010. h. 95) Hal ini berarti bila

nilai $<0,60$, Maka dapat disimpulkan bahwa butiran instrument tersebut tidak reliabel.

Uji reabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 26.0 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus crombach alpha.

Keterangan :

r_{11} : Nilai Realibilitas : Jumlah variansi skor tiap-tiap item

St : Varians total

k : Jumlah item (Sugiono 2013).

3.7.3 Uji Korelasi Kendall

Penggunaan uji korelasi Kendall pada penelitian ini karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yang berasal dari kuesioner, yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji korelasi Kendall. Uji korelasi Kendall Tau adalah bagian dari statistik non parametrik, dimana tidak ada asumsi atau persyaratan khusus yang mengharuskan bahwa data penelitian yang akan diuji harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016).

Kriteria tingkat keeratan hubungan antar variabel dalam korelasi Kendall's tau-b adalah sebagai berikut (Sarwono & Suhayati, 2010):

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 sampai dengan 0,25 memiliki arti hubungan sangat lemah.

- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 sampai dengan 0,50 memiliki arti hubungan cukup.
- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 sampai dengan 0,75 memiliki arti hubungan kuat.
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 sampai dengan 0,99 memiliki arti hubungan sangat kuat.
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum SMA Islam Al-Mizan

SMA Islam Al-Mizan merupakan sekolah formal ketiga yang didirikan dan berada dibawah naungan yayasan Al-Mizan Langensari. Dimana kesatu dan keduanya adalah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Madrsaha Tsanawiyah (MTs) Al-Mizan.

SMA Islam Al-Mizan berdiri sejak tahun 2005 dengan Surat Keputusan Yayasan Al-Mizan Nomor: kpts/27/Y/ALMIZAN/IV/2005 tanggal 02 April 2005 dan mendapatkan Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Nomor :421.2/565/DISDIK tanggal 16 Februari 2006. Mendapatkan Akreditasi "A" 104/BAN-PDM/SK/2024 dari BAN Jawa Barat.

Sebagai lembaga yang berada dibawah naungan yayasan Al-Mizan Langensari, SMA Islam Al-Mizan sudah barang tentu menjadi lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada penguasaan IMTAQ dan IPTEK sebagai core lembaga yang berciri khas Islam.

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Islam Al-Mizan yang berada di desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Peneliti

mengambil lokasi penelitian tersebut karena peneliti yang juga kebetulan sebagai alumni nya sedang menempuh pendidikan pesantren yang di dalamnya terdapat lembaga SMA itu sendiri, sehingga peneliti ingin mencari informasi di lembaga sekolah tersebut.

4.1.2. Profil SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

NPSN : 20278902

Tahun Berdiri : Tahun 2002

Alamat Sekolah : Jl. Raya Timur No.1/456 Desa Ciborelang

Provinsi : Jawa Barat

Kabupaten : Majalengka

Kecamatan : Jatiwangi

Kode Pos : 45454

Tanggal SK Pendirian : 30 September 2002

Status Kepemilikan : Yayasan

E-mail : SMAIAlmizanatiwangi@gmail.com

Website : <http://SMAalmizanjatiwangi.sch.id>

Kementerian Pembina : Kementerian Agama

Naungan : Yayasan Al-Mizan Langensari

No. SK. Pendirian : Wi/I/PP.005/6071/2003

Tanggal SK. Pendirian: 16-10-2003

SK Operasional : Wi/I/PP.005/6071/2003

Akreditasi : A

b. Letak Geografis

Letak Geografis MTs Al-Mizan Jatiwangi terletak di Jl. Raya Timur No.1/456 Desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka 45454 Provinsi Jawa Barat. batas-batas geografis sebagai berikut :

Timur : Lapangan Sepak Bola, Gedung SMA Unggulan Al-Mizan

Barat : Asrama Putra Pondok Pesantren Al-Mizan Jatiwangi

Selatan : Ndalem Abah Haji Kosim Fauzan & Mimi Hj Umami Kultsum

Utara : Gedung Balai Latihan Kerja Komputer & Area Persawahan.

c. Struktur Organisasi

Pengorganisasian di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi tergantung pada jenis, tingkat dan sifat dari sekolah. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah ini juga memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah yang membawahi tata usaha dan empat orang wakil kepala sekolah. Adapun struktur organisasi MTs Al-Mizan Jatiwangi adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah : KH Mas Zaenal Muhyidin S.Ag.

Bendahara Sekolah : Siti Maemunah S.Pd.I

WakaUr Kurikulum	: Enur Nur'aeni Rimayah, S.Pd.
Waka Ur kesiswaan	: Herawati Aries Utami S.Pd.
WakaUr HUMAS	: Lia Laelatul Sholihat S.Pdi.I.
WakaUr Sarana Prasarana	: Udin Rosidin S.Pd.
Koordinator BK	: Euis Sri Wulan Sari
Koordinator Perpustakaan	: Abdul Muzaki S.Pd.
Koordinator Ekstrakurikuler	: Herawati Aries Utami S.Pd.
Koordinator Laboratorium	: Udin Rosidin S.Pd.
Kepala Staff TU	: Euis Sri Wulan Sari.

4.1.3. Data Keadaan Siswa-Siswi SMA Islam Al-Mizan

Tabel 4. 1 Data Siswa-Siswi SMA Islam Al-Mizan

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2024-2025	18	31	33	82
2023-2024	27	35	17	79
2022-2023	38	17	26	81
2021-2022	17	26	27	70
2020-2021	26	31	39	96

Sumber: TU SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

4.1.4. Visi

SMA IslamAl-Mizan memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut :

“Terwujudnya Sekolah yang Religius, Agamis, Maju, Inovatif dan Nyaman di Tahun 2027”.

4.1.5. Misi

- a) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pembiasaan pengamalan ajaran agama Islam secara baik dan benar.
- b) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- c) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.
- d) sehingga mampu mengreasi ide dan keterampilan yang inovatif.
- e) Mengikut sertakan warga sekolah dalam berbagai kegiatan edukatif.
- f) Menunjukkan prestasi yang memuaskan dalam bidang akademik dan non akademik.
- g) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif .
- h) sehingga setiap siswa mampu berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- i) Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- j) Menciptakan suasana madrasah yang harmonis dan ramah anak sehingga membuat peserta didik merasa nyaman selama berada di madrasah.

4.1.6. Tujuan

Tujuan sekolah merupakan penjabaran dari visi dan misi sekolah, maka tujuan SMA Islam Al Mizan Jatiwangi adalah :

- a) Memiliki pola pikir dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam serta mampu menampilkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menghasilkan peserta didik yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata.
- c) Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi dan nasional.
- d) Mampu melanjutkan ke jenjang sekolah berikut yang memiliki predikat terbaik sesuai dengan pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan.
- e) Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olahraga sesuai pilihannya.
- f) Mampu berbahasa Inggris dan berbahasa Arab.
- g) Mampu menciptakan lingkungan madrasah yang harmonis, layak dan nyaman untuk seluruh warga madrasah.
- h) Menciptakan madrasah yang ramah anak.

4.2. Penyajian Data Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26.0 dan Microsoft Excel. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil uji validitas pada masing-masing variabel. Instrumen pendidikan ekonomi dan kesadaran siswa disusun berdasarkan

indikator-indikator sehingga menghasilkan 5 butir pertanyaan, dan pengelolaan keuangan menghasilkan 5 butir pertanyaan. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai corrected item-total correlation (r-hitung). Pertanyaan kuesioner bisa dibilang valid apabila r hitung > r tabel dengan nilai signifikan 0,05. Sampel untuk uji validitas yang dilakukan peneliti sebanyak 30 responden. Dengan $Df = n-2$ maka $30-2 = 28$ signifikansi 28 responden dengan 0,05 sebesar 0,361. Data ringkas uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Pendidikan Ekonomi (X1)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,565	0,361	Valid
2	0,686	0,361	Valid
3	0,843	0,361	Valid
4	0,868	0,361	Valid
5	0,811	0,361	Valid

Sumber: Hasil data yang diolah dengan SPSS 26.0

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Kesadaran Diri (X2)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,519	0,361	Valid
2	0,653	0,361	Valid
3	0,773	0,361	Valid
4	0,705	0,361	Valid
5	0,766	0,361	Valid

Sumber: Hasil data yang diolah dengan SPSS 26.0

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,576	0,361	Valid
2	0,787	0,361	Valid
3	0,822	0,361	Valid
4	0,792	0,361	Valid
5	0,709	0,361	Valid

Sumber: Hasil data yang diolah dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item instrumen dinyatakan valid. Instrumen penelitian yang valid dapat digunakan sebagai angket, oleh karena itu item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Bila alat ukur itu sudah dinyatakan valid, maka alat ukur itu di uji pula reliabilitasnya. Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana akan menghasilkan pengukuran yang relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau bahkan berkali-kali namun hasilnya tetap sama maka hal tersebut disebut dengan reliabel. Pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan cronbach alpha. Dikarenakan menggunakan angket dan skala bertingkat. Jika suatu alat ukur reliabel maka alat ukur tersebut dapat dipercaya untuk digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Jika koefisien alpha lebih besar yang didapat $\alpha > 0,7$ maka reliabilitas telah mencukupi (Sufficient reliability). Jika hasil yang didapat $\alpha > 0,8$ maka seluruh item reliabilitas secara

konsisten mempunyai reliabilitas yang kuat. Dan jika alpha rendah $< 0,5$ maka ada beberapa item yang tidak reliabel. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan diperoleh hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 5 Rekap Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Acuan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pendidikan Ekonomi (X1)	0,7	0,807	Reliabel
2	Kesadaran Diri (X2)	0,7	0,706	Reliabel
3	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,7	0,782	Reliabel

Sumber: Hasil data yang diolah dengan SPSS 26.0

Dilihat dari tabel 4.4 diatas bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga bisa dikatakan kuesioner ini sudah reliabel.

4.2.3. Uji Korelasi Kendall

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji korelasi Kendall Tau. Uji korelasi Kendall Tau adalah bagian dari statistik non parametrik, dimana tidak ada asumsi atau persyaratan khusus yang mengharuskan bahwa data penelitian yang akan diuji harus berdistribusi normal. Berikut hasil uji korelasi kendall:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi Kendall

Correlations			Pendidikan Ekonomi	Kesadaran Diri	Pengelolaan Keuangan
Kendall's tau_b	Pendidikan Ekonomi	Correlation Coefficient	1.000	.594**	.583**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	30	30	30
	Kesadaran Diri	Correlation Coefficient	.594**	1.000	.639**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	30	30	30
	Pengelolaan Keuangan	Correlation Coefficient	.583**	.639**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil data yang diolah dengan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan antar variabel berdasarkan nilai signifikansi (sig)
 - a. Nilai signifikansi atau sig (*2-tailed*) antara variabel Pendidikan ekonomi dengan pengelolaan keuangan adalah sebesar $0,000 < 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan (nyata) antara variabel Pendidikan ekonomi dengan pengelolaan keuangan.
 - b. Nilai signifikansi atau sig (*2-tailed*) antara variabel kesadaran diri dengan pengelolaan keuangan adalah sebesar $0,000 < 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan (nyata) antara variabel kesadaran diri dengan pengelolaan keuangan.

2. Keeratan hubungan antar variabel

- a. Nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) antara variabel Pendidikan ekonomi dengan pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,583**, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Pendidikan ekonomi dengan pengelolaan keuangan adalah cukup. Sementara dua tanda bintang (**) maka artinya hubungan yang terbentuk signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01.
- b. Nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) antara variabel kesadaran diri dengan pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,639**, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kesadaran diri dengan pengelolaan keuangan adalah kuat. Sementara dua tanda bintang (**) maka artinya hubungan yang terbentuk signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01.

3. Arah hubungan antar variabel

- a. Nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) antara variabel Pendidikan ekonomi dengan pengelolaan keuangan bernilai positif yakni sebesar 0,583. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel Pendidikan ekonomi dengan pengelolaan keuangan. Hubungan positif disebut hubungan searah yang bermakna bahwa jika Pendidikan ekonomi meningkat maka pengelolaan keuangan semakin baik.
- b. Nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) antara variabel kesadaran diri dengan pengelolaan keuangan bernilai positif yakni sebesar 0,639.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel kesadaran diri dengan pengelolaan keuangan. Hubungan positif disebut hubungan searah yang bermakna bahwa jika kesadaran diri meningkat maka pengelolaan keuangan semakin baik.

4.3. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat 2 variabel bebas yaitu Pendidikan Ekonomi (X1), Kesadaran Diri (Self Awareness) (X2), terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Siswa dan siswi kelas XI SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi, dengan hasilnya sebagai berikut :

4.3.1. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel pendidikan ekonomi terhadap variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan, dapat dilihat dari hasil uji kendall yang memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,01$ dapat disimpulkan terdapat hasil yang signifikan, nilai koefisien korelasi sebesar 0,583 dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki hubungan yang positif dan cukup terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Ketika pendidikan ekonomi yang diberikan tinggi, maka pengelolaan keuangan pribadi semakin baik, begitupun sebaliknya jika pendidikan ekonomi

rendah maka pengelolaan keuangan pribadi ikut rendah. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.3.2. Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel kesadaran diri terhadap variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan, dapat dilihat dari hasil uji kendall yang memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,01$ dapat disimpulkan terdapat hasil yang signifikan, nilai koefisien korelasi sebesar 0,639 dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki hubungan yang positif dan kuat terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Ketika kesadaran diri tinggi, maka pengelolaan keuangan pribadi semakin baik, begitupun sebaliknya jika kesadaran diri rendah maka pengelolaan keuangan pribadi ikut rendah. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima.

4.4. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

- a. Keterbatasan Tempat Penelitian Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu kelas, yaitu kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang

berbeda dan kelasnya lebih banyak, mungkin hasilnya terdapat perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

- b. Keterbatasan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.
- c. Keterbatasan dalam Objek Penelitian Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Diri Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025.
- d. Hasil penelitian ini masih belum sempurna, karena masih kurangnya peneliti untuk menulis karya ilmiah dalam hal pengetahuan maupun pengalaman. Sehingga dalam mengkaji teori pengolahan data, menganalisis, dan lain sebagainya masih belum sempurna.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Diri Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025 dapat diambil kesimpulan:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan ekonomi terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa-siswi kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan ekonomi tinggi maka pengelolaan keuangan pribadi meningkat begitupun sebaliknya jika pendidikan ekonomi rendah maka pengelolaan keuangan pribadi menurun.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kesadaran diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa-siswi kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat kesadaran diri tinggi maka pengelolaan keuangan pribadi meningkat begitupun sebaliknya jika pendidikan ekonomi rendah maka pengelolaan keuangan pribadi menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel pendidikan ekonomi terhadap variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan, dapat dilihat dari hasil uji kendall yang

memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,01$ dapat disimpulkan terdapat hasil yang signifikan, nilai koefisien korelasi sebesar 0,583 dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki hubungan yang positif dan cukup terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel kesadaran diri terhadap variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan, dapat dilihat dari hasil uji kendall yang memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,01$ dapat disimpulkan terdapat hasil yang signifikan, nilai koefisien korelasi sebesar 0,639 dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi memiliki hubungan yang positif dan kuat terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat 2 variabel bebas yaitu Pendidikan Ekonomi (X1), Kesadaran Diri (Self Awareness) (X2), terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) Siswa dan siswi kelas XI SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Bagi SMA Islam Al-Mizan, para siswa dan siswi perlu mendapatkan pembelajaran tentang personal financial dan praktiknya, agar siswa dan siswi

sejak dini memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi dan mampu menjadi seseorang yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain serta generasi penerus bangsa dan negara. Karena, seorang mahasiswa harus mempunyai intelektual yang tinggi, khususnya dari bidang keuangan.

Bagi masyarakat, khususnya para siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan perlu menambah pelatihan dan pemahaman, seperti mengikuti seminar mengenai financial literacy khusus asuransi, investasi, dan kartu kredit atau jenis pinjaman lainnya baik secara umum maupun secara khusus. Hal ini dilakukan agar menjadi seseorang yang bijak dalam mengelola keuangan yang lebih baik, serta meningkatkan pemahaman tingkat financial literacy.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan topik yang sama diharapkan menggunakan mempertimbangkan beberapa pernyataan yang cukup sesuai dengan indikator yang relevan terhadap pengelolaan keuangan, agar jawaban responden membuktikan masing-masing hubungan. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya menambah beberapa faktor lain yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan individu para siswa, supaya memberikan hasil yang efektif dari sudut pandang yang berbeda dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian. Ditambah lagi, subyek penelitian tidak hanya dari siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan saja, namun dikembangkan dengan melibatkan responden dari siswa dan siswi SMA Islam Al-Mizan atau keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Aisyahrani, A. (2024). Peran Pendidikan Ekonomi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Manfaat: Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Keuangan*, 2 (2), 30–37. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i2.394>
- Aliyah, A. (2020). Hubungan Antara Self Awareness Dengan Self Concept anggota komunitas berbagi nasi (Bernas) Kediri. *Etheses.Iainkediri.Ac.Id*, 23.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Arsyad. (2012). *PENGUNAAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA*. 1–23.
- Classification, J. E. L. (2025). *Penerapan metode cost plus pricing dalam keputusan penentuan harga jual pada pabrik mie rumahan Aneke Emor Desa Tumaratas Natasya Grasilia Memah*. 3. <https://doi.org/10.58784/mbkk.290>
- Dharmawan, M. Y., Latif, I. N., & Dewi, C. K. (2021). Evaluasi Efektifitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak PratamaTenggarong Tahun 2016-2019). *Ekonomia*, 10(2), 207–215. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/5722>
- Fardiansyah, H., Octavianus, S., Abduloh, A. Y., Ahyani, H., Hutagalung, H., Sianturi, B. J., ... & Rini, P. P. (2022). Manajemen Pendidikan (Tinjaun Pada Pendidikan Formal).
- Ghulam, G. (2019). Landasan Ekonomi Dalam Pendidikan. *Jurnal TARBAWI*, 7(2), 87–100. Retrieved from <https://jurnal.alfithrah.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/80>
- Herdjiono, MVI, & Damanik, LA (2016). Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, locus of control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 69–78.
- Mahardita, H. R. (2017). Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 133–144. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning Rizki Mahardita \(02-10-17-02-37-33\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning Rizki Mahardita (02-10-17-02-37-33).pdf)
- Mukhsinudin. (2017). *Issn 2086 - 7174*. 1(1), 47. file:///C:/Users/asus/Downloads/54-Article Text-85-1-10-20180126.pdf
- Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, S. (2022). Prosiding Seminar

- Nasional Manajemen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 72–76. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Radiansyah, A., Ansari, M. I., Levany, Y., Azhar, I., Fajriah, A. N., Aisyah, S., ... & Nainggolan, E. P. (2023). Pengantar Akuntansi. Sada Kurnia Pustaka.
- Rismayadi, D. (2019). Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Akuntabilitas*, 8–14. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=982990&val=12355&title=AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN>
- Risnawati, R., Mintarti, W., Umi, S., & Wardoyo, C. (2018). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- ROHMAWATI, A. (2015). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. *Simulation & Games*, 9(1), 203–218. <https://doi.org/10.1177/003755007200300206>
- Smith, J. (2020). Tujuan pendidikan ekonomi: Tinjauan komprehensif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 51 (2), 123-135. <https://doi.org/10.1080/00220485.2020.1751234>
- Subroto, Gatot. "Hubungan Pendidikan dan Ekonomi: Perspektif Teori dan Empiris." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 20, no. 3, 2014, pp. 390-405, doi:10.24832/jpnk.v20i3.318.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26. (#3 Pengelolaan keuangan)

Lampiran



Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Skripsi



Yth. Kepala SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdaltul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari Kepala SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Yang Bapak/ Ibu pimpinan untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini :

Nama : Miftahul Aripin

NIM : 2103000189

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ditetapkan : di Slawi

Pada Tanggal : 11 April 2025

Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal



Ahmad Taufiq, M.Pd.
NIDN. 2112126901

Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

 Yayasan Al-Mizan Langensari
**Sekolah Menengah Atas Islam Al-Mizan
(SMA ISLAM AL-MIZAN)**
TERAKREDITASI (A)
Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Provinsi Jawa Barat
HEAD OFFICE: Jln Raya Timur No. 1/456, Ciborelang, Jatiwangi 45454 Majalengka, Telp. (0233) 884 283 Fax.881024
NPSN: 20247179 NSS: 302021610031 Email: smaalmizan@gmail.co.id Website : www.smaunggulanalmizan.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No.040/A/SMAI/AL-MIZAN/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

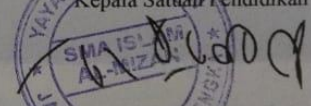
Nama : H.M.Zaenal Muhyidin,S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMA Islam Al-Mizan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Miftahul Aripin
NIM : 2103000189
Asal Perguruan Tinggi : STKIP NU Kab.Tegal
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi mulai dari tanggal 14 April sampai dengan 26 April 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul *"Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Siswa-Siswi Kelas XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jatiwangi, 14 Mei Mei 2025
Kepala Satuan Pendidikan

H.M.ZAENAL MUHYIDIN,S.Ag


Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Diri Siswa Dan Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025”, Maka peneliti memohon ketersediaan kepada semua responden khususnya siswa dan siswi kelas XI SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi supaya meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang responden berikan akan sangat bermanfaat dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada siswa dan siswi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Hormat Saya

MIFTAHUL Aripin
NIM. 2103000189

IDENTITAS RESPONDEN

Nama

Tempat/Tanggal Lahir.....

Jenis kelamin

Umur

Nama Sekolah.....

Jurusan

Alamat

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan kepada Saudara/i sekalian untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda centang ($\checkmark$) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju : (Nilai=5)
 - b. S : Setuju : (Nilai=4)
 - c. B : Biasa : (Nilai=3)
 - d. TS : Tidak Setuju : (Nilai=2)
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju : (Nilai=1).

A. (*VARIABEL X1) PENDIDIKAN EKONOMI

No	Pernyataan	SS	S	B	TS	STS
1	Pendidikan ekonomi sangat bermanfaat dan membantu untuk menangani permasalahan perekonomian saya					
2	Materi pelajaran pendidikan ekonomi di sekolah sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari					
3	Pendidikan ekonomi memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan					
4	Pendidikan ekonomi membantu dalam memahami konsep ekonomi					
5	Pendidikan ekonomi akan memberikan dampak yang besar bagi yang mempelajarinya					

B. (*VARIABEL X2) KESADARAN DIRI (*Self Awareness*)

No	Pernyataan	SS	S	B	TS	STS
1	Saya merasa bahwa pendidikan ekonomi penting bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar					
2	Pendidikan ekonomi membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dan berinvestasi					
3	Pendidikan ekonomi sangat membantu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat					
4	Saya selalu menahan diri untuk membeli barang yang saya inginkan tetapi kurang dibutuhkan					
5	Pendidikan ekonomi memberikan pengaruh terhadap kemampuan pribadi dalam mengelola risiko keuangan					

C. (*VARIABEL Y) PENGELOLAAN KEUANGAN

No	Pernyataan	SS	S	B	TS	STS
1	Membuat catatan keuangan pribadi merupakan hal yang penting bagi saya karena dapat mengendalikan keuangan saya dan dapat menjadi indikator kurang atau lebihnya pengeluaran keuangan saya					
2	Orang yang bisa dalam pengelolaan keuangan yang baik hanyalah orang yang paham dan mempelajari tentang konsep pendidikan ekonomi					
3	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan sesuai dengan target yang telah ditentukan.					
4	Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan itu sangat perlu agar bisa memprioritaskan kebutuhan dan keinginan					
5	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari-hari dengan melihat persediaan uang					

Lampiran 4 : Tabulasi Data

No Responden	Pendidikan Ekonomi (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	4	5	5	5	24
2	5	4	5	4	5	23
3	5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	5	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	4	4	4	4	21
9	5	4	5	4	5	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	4	3	4	4	5	20
16	5	5	4	4	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	4	5	24
19	5	4	3	2	1	15
20	4	4	5	4	5	22
21	4	4	5	5	4	22
22	5	5	5	4	4	23
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	5	4	3	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	5	4	4	5	22
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
R. Hitung	0.56537	0.68553	0.8429	0.86785	0.8111	
R. Tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varians	0.21724	0.32644	0.29885	0.44713	0.74138	2.03103 5.73448

Kesadaran Diri (X2)					Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	4	23
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
5	4	5	5	4	23
5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	5	24
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	5	22
5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	2	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
0.51879	0.65293	0.77285	0.70455	0.76564	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
0.24023	0.22989	0.22989	0.45517	0.25402	1.4092 3.23678

Pengelolaan Keuangan (Y)					Total Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	21
4	5	5	4	4	22
5	3	3	4	5	20
4	4	4	4	5	21
5	4	4	5	5	23
5	3	4	5	4	21
5	4	3	4	2	18
4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	5	22
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	3	3	4	3	17
5	2	4	4	5	20
4	4	4	4	5	21
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
0.57617	0.78714	0.8222	0.79212	0.70927	
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
0.25402	0.71379	0.47816	0.25747	0.52989	2.23333
					5.96437

Lampiran 5 : Hasil Uji Aplikasi SPSS (Uji Validitas & Reliabilitas)

Validitas & Reliabilitas SPSS

Pendidikan Ekonomi (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.544**	.406*	.254	.215	.565**
	Sig. (2-tailed)		.002	.026	.175	.254	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.544**	1	.405*	.530**	.280	.686**
	Sig. (2-tailed)	.002		.026	.003	.133	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.406*	.405*	1	.723**	.659**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.026	.026		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.254	.530**	.723**	1	.689**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.175	.003	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.215	.280	.659**	.689**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.254	.133	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.565**	.686**	.843**	.868**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	5

Kesadaran Diri (X2)

Validitas

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.196	.342	.042	.312	.519**
	Sig. (2-tailed)		.300	.064	.827	.094	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.196	1	.400*	.213	.523**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.300		.029	.258	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.342	.400*	1	.533**	.381*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.064	.029		.002	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.042	.213	.533**	1	.426*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.827	.258	.002		.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.312	.523**	.381*	.426*	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.094	.003	.038	.019		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	.519**	.653**	.773**	.705**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

Pengelolaan Keuangan (Y)

Validitas

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.348	.244	.548**	.222	.576**
	Sig. (2-tailed)		.059	.194	.002	.237	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.348	1	.602**	.531**	.297	.787**
	Sig. (2-tailed)	.059		.000	.003	.111	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.244	.602**	1	.518**	.580**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.194	.000		.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.548**	.531**	.518**	1	.473**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.003		.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.222	.297	.580**	.473**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.237	.111	.001	.008		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.576**	.787**	.822**	.792**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

Lampiran 6 : Hasil Uji Kendall

Correlations			Pendidikan Ekonomi	Kesadaran Diri	Pengelolaan Keuangan
Kendall's tau_b	Pendidikan Ekonomi	Correlation Coefficient	1.000	.594**	.583**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	30	30	30
	Kesadaran Diri	Correlation Coefficient	.594**	1.000	.639**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	30	30	30
	Pengelolaan Keuangan	Correlation Coefficient	.583**	.639**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian





Lampiran 8 : Data Siswa-Siswi SMA Islam Al-Mizan

*Kelas X IPS 1 SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

No		Nama Siswa	LP
Urut	Induk		
1		Daffa Fahmil Mubarok	L
2		Haizza Malkiyani Rahma	P
3		Muhamad Hafidz Arkan Firdaus	L
4		Rayya Putri Mafaza	P
5		Restie Hanafi Putri	P
6		Reyzhuan Al-Fatah	L
7		Rini Agustina	P
8		Tsania Zahra	P
9		Varda Vattana Veiyaza	P
10		Shafira Nur'aisyah	P
11		Adz Dzikri Ramadhani	L

*Kelas X IPS 2 SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

No		Nama Siswa	LP
Urut	Induk		
1		Aldy Hidayat	L
2		Ajeng Anjani Anandayu	P
3		Jannatun Adni Aminah	P
4		Khalid Esa Nuari	L
5		Lulu Zakia Tsani	P
6		Muhamad Fahry Anugrah Pratama	L
7		Muhammad Reyhan Putra Zulkarnain	L
8		Nadia Putri Utami	P
9		Rahma Diana Neti	P
10		Thufael Muhamad	L
10		Putri Syahira Meilina	P
11		Sahla Rafila Suanika	P
12		Fajar	L

*Kelas XI IPS 1 SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

No		Nama Siswa	LP
Urut	Induk		
1		Alifa Aulia Ramadhani	P
2		Amaliatul Ashlah Y	P
3		Aric Tsany Aiko	L
4		Hasna Syarifah Ramadhani	P
5		Jahra Salsal Bila	P
6		Jayanti Rahmawanti	P
7		Jazilah	P
8		Muhammad Nayel Musyaffa	L
9		Popon Langkasih	P
10		Rahma Ilmayanti	P
11		Reyhan Apriyatna	L
12		Risti Ariyanti	P
13		Tarsih	P
14		Yadya Rahadian Purnama	L
15		Helmy Reja Aristiya	L
16		Jawwad Khalilurrahman Nepatia	L
17		Yanti Maryam	P
18		Adianto	L

*Kelas XI IPS 2 SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

No		Nama Siswa	LP
Urut	Induk		
1		Abibatul Mufliha	P
2		Ali Muttaqin	L
3		Aura Cahya Putri Yolanda	P
4		Erlisya Maharani	P
5		Habibi	L
6		Halimatus Syahdiyah	P
7		Kirani Rizkia Halimatuzzahra	P
8		Mita Nurlita	P
9		Muhammad Azriel Aqil	L
10		Nabil Najmal Aula	P
11		Nabila Mutiara Sakhi	P
12		Nida Nabilatul Chamilah	P
13		Rini Sarini	P
14		Risma Atia Widianingsih	P
15		Risna Ainun Isnani	P
16		Salsa Octaviana	P
17		Vina Viana Aprilia W	P
18		Fadel M Jordan	L
19		Gilang Nugraha	L

*Kelas XII IPA SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

No		Nama Siswa	LP
Urut	Induk		
1	222310001	Achmad Maula Shopaa	L
2	222310003	Aldhy Arzullyant	L
3	222310024	Ana Nailah Awfa	P
4	222310025	Anya Fitriani Suryana	P
5	222310026	Aqna Futya Muqtafa	P
6	-	Aulia	P
7	-	Az Qital Amarullah	L
8	222310031	Cherryl Virnanda Muzdalivah	P
9	-	Ima Humaeroh	P
10	222310037	Iqklima Khoirunnisa Nur	P
11	222310004	Karina	P
12	222310038	M Akhbab	L
13	222310039	M Choeri Ali J	L
14	222310040	Muhammad Abdul Jabbar	L
15	222310007	Muhammad Rizky Azhar Maulana	L
16	222310008	Muhammad Sani Fadilah	L
17	222310041	Nabila	P
18	-	Nikita Ratu Miranda	P
19	222310014	Raka Pratama	L
20	-	Rifanny Mirozzunisa	P
21	-	Satria	L
22	222310016	Siti Rofiah	P
23	222310043	Siti Zahrotul Jannah	P
24	222310017	Suraj Maulana Fajri	L
25	222310020	Yodi Salman Alfarizi	L
26	222310021	Zahratunisa	P
27	-	Al Zian Praditia Angkasa	L
28	-	Andika Eka Pratama	L
29	-	Egi Ridwansyah	L
30	-	Naila Agustna	P
31	-	Siti Yayah Juhriah	P

*Kelas XII IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi

No		Nama Siswa	LP
Urut	Induk		
1	222310022	Adib Fawwaz Muzaki	L
2	222310002	Adryan Romansha	L
3	222310027	Arsynai Lahera Zantika	P
4	222310029	Aykenbi Dhiaulhaque A	L
5	-	Bintang Maulana	L
6	222310030	Bintang Nazwatui K	P
7	-	Denys Maulana	L
8	-	Dessinta Asmiranda	P
9	222310032	Filia Griselda Nabiha	P
10	222310033	Firdaus	L
11	222310034	Firly Asshyfa Al-Arif	P
12	222310035	Haykal Faiz Prasetyo	L
13	222310036	Ibnu Ali Abdullah	L
14	222310005	Ica Anita	P
15	222310006	Indah Sri Hartati	P
16	-	Jikri Rahmadani Frdaus	L
17	222310010	Mila Amaliyah	P
18	222310011	Muhammad Lubbian Akmal	L
19	222310042	Muhammad Sultan Hidayatullah	L
20	222310013	Naila Salsabila	P
21	-	Nayca Nyscaya	P
22	222310015	Nazhira Humaira Putri	P
23	222310018	Rahma Sri Mulyani	P
24	222310019	Sigit Aditya Rahman	L
25	-	Siti Nurhannah	P
26	-	Wahyu Wiharja	L
27	-	Yesi Ertanti	P
28	-	Adina Sageta Putri	P

Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan

 **SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Prokot Slawi Kode Pos 52412 telp (0243) 491576 e-mail: stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN
No. 387/Pust/STKIPNU/VI/2025

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :

Nama : DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
Jabatan : Kepala Perpustakaan
NIPY : 1709.890722.017

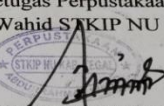
Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : MIFTAHUL ARIPIN
NIM : 2102000189
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan PPL, KKL dan KKN pada tahun 2023/2024, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.

Slawi, 12 Juni 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 10 Surat Keterangan Turnitin

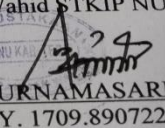
 **SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Procat Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN
No. 388/Pust/Turnitin/STKIPNU/VI/2025

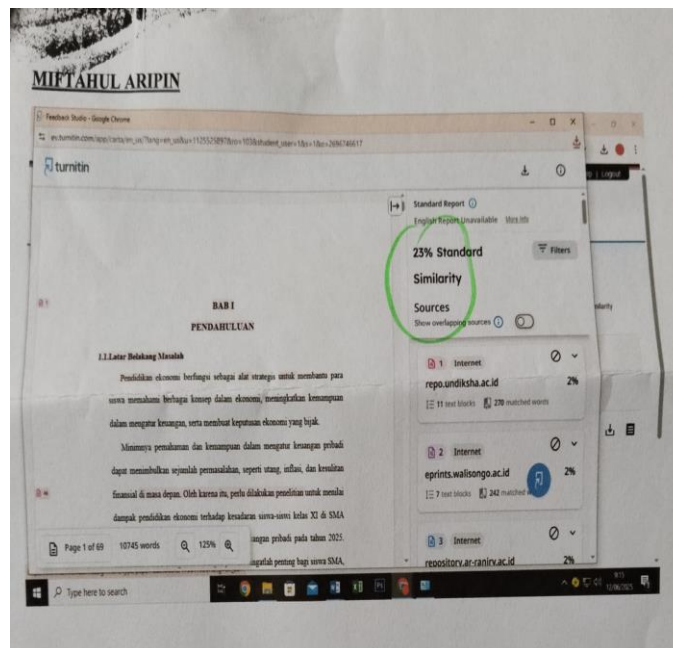
Sehubungan dengan kewajiban **Tes Turniti** dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAHUL ARIPIN
NIM : 210200079
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)
Tanggal Cek Turniti : 11 Juni 2025
Status : Lulus dengan Prosentasi 23%

Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 12 Juni 2025
Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal

DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 11 Surat Keterangan Hasil Turnitin



Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Revisi

SURAT PERNYATAAN SELESAI REVISI

Nama : Miftahul Aripin
NIM : 2103000189
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Tanggal Sidang : 19 Juni 2025

Menegaskan bahwa Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Revisi Skripsi.
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan semestinya.

Tegal, 1 Juli 2025

Disetujui Oleh ;

Penguji I,



Abdul Wakhid, S.E, M.Pd.
NIDN: 0402098001

Penguji II,



Bahtiar Agusti, M.Pd.
NIDN: 0603089101

BIOGRAFI PENULIS



MIFTAHUL ARIPIN. Penulis dari skripsi ini akrab disapa Miftah ataupun Aripin. lahir di Majalengka pada tanggal 29 Januari 2002. Ia merupakan anak kesatu dari dua bersaudara dari pasangan Daryano dan Tati. Penulis bertempat di jalan kibagus rangin No.44 Blok Pande Desa Sumber Kulon, Kecamatan Jatitujuh, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat Kode Pos 45458.

Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis mulai belajar pada bangku sekolah di SD Negeri Sumber Kulon I selama enam tahun. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Mizan Jatiwangi selama 3 tahun. Selanjutnya, ia bersekolah di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021, Penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal dan berhasil menyelesaikan studinya dalam waktu empat (4) tahun dengan menghasilkan skripsi yang berjudul **“Analisis Manfaat Pendidikan Ekonomi Terhadap Kesadaran Diri Siswa-Siswi Kelas XI IPS SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Tahun 2025”**.